

**SRTRATEGI MEMBANGUN KEBUDAYAAN DAN PRAWISATA DI KABUPATEN SUMENEP MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG PRAWISATA**

**ABSHORIL FITHRY**

**Fakultas Hukum, Universitas Wiraraja Sumenep  
abshorilfithry@rocketmail.com**

**SJAIFURRACHMAN**

**Fakultas Hukum, Universitas Wiraraja Sumenep  
sjafurrachman@yahoo.com**

**ABSTRAK**

*Sumenep adalah salah satu kabupaten yang ada di Madura dan memiliki banyak tempat wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan. Dengan banyaknya tempat wisata di Sumenep tentunya akan menambah devisa bagi Kabupaten Sumenep. oleh karena itu perlu adanya peningkatan pembangunan di segala bidang agar tempat-tempat wisata tersebut bisa lebih menarik dan terpelihara dengan baik. baik dari fasilitas, sarana dan prasarana juga perlu adanya peningkatan pelayanan kepada para wisatawan agar mereka tertarik untuk melancong lagi ke tempat-tempat wisata di Sumenep. Fasilitas tersebut antara lain MCK yang bersih dan nyaman, tempat ibadah, serta lahan parkir yang memadai dan tertib sehingga membuat wisatawan betah untuk menikmati tempat tersebut. Selain fasilitas, perlu juga adanya peningkatan pelayanan yaitu keramahan, sambutan dengan senyuman, merupakan hal kecil namun penting untuk kemajuan dan keberlangsungan tempat wisata tersebut. Rumusan Masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana strategi membangun kebudayaan dan pariwisata indonesia melalui sadar wisata? serta Bagaimana strategi peningkatan profesionalisme insan pariwisata dalam mewujudkan pelayanan prima ?*

*Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui maksud dari permasalahan yang hendak dibahas serta Penyusunan penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, seperti untuk Untuk mengetahui dan menganalisis strategi membangun kebudayaan dan pariwisata indonesia melalui sadar wisata, serta Untuk mengetahui dan menganalisis strategi peningkatan profesionalisme insan pariwisata dalam mewujudkan pelayanan prima selain itu untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran agar nantinya dapat menghadirkan suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.*

*Metode pendekatan yang kami pakai adalah Pendekatan Perundang-undangan (Statute Approach) dilakukan dengan menelaah seluruh peraturan perundang-undangan yang sekiranya berkaitan dengan judul yang kami angkat diantaranya adalah Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan serta Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian penelitian ini adalah satu metode yang terarah dan sistematis sebagai cara untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sebab nilai ilmiah suatu penelitian tidak lepas dari metodologi yang digunakan yang meliputi 4 aspek antara lain Tipe Penelitian, Metodologi Pendekatan, Jenis dan Sumber bahan hukum, Teknik Pengumpulan Bahan-bahan hukum dan Teknik Analisis bahan hukum.*

**Kata Kunci :** *Strategi, Membangun, Wisata.*

**A. PENDAHULUAN**

Sumenep adalah salah satu kabupaten yang ada di Madura dan memiliki banyak tempat wisata yang bisa

dikunjungi oleh wisatawan. Tempat wisata yang banyak menarik minat wisatawan diantaranya adalah pantai Lombang, pantai Slopeng, pemakaman Raja Sumenep Asta

Tinggi, Musium Keraton, Asta Sayyid Yusuf, pulau yang kaya akan oksigen terbaik di dunia “Gili Yang” dan masih banyak tempat wisata lainnya.

Tempat-tempat wisata tersebut banyak dikunjungi oleh rombongan wisatawan karena masing-masing memiliki daya tarik tersendiri. Pantai Lombang memiliki ciri khas pantai yang dikelilingi oleh ribuan pohon cemara yang belum tentu dimiliki pantai lain. Pantai Slopeng yang dikelilingi oleh timbunan gunung pasir, tempat pemakaman raja-raja di Sumenep yaitu di Asta Tinggi, tempat peninggalan benda-benda bersejarah yang tersimpan rapi di Musium Keraton Sumenep, Masjid Agung Sumenep, alun-alun kota Sumenep yang selalu ramai di sore hari hingga malam hari, baik oleh penduduk lokal maupun wisatawan dari daerah lain dan wisatawan mancanegara. juga pulau yang baru-baru ini banyak dikunjungi wisatawan karena terkenal dengan kandungan oksigen terbaik di dunia yaitu pulau Gili Labak dan Gili Yang menawarkan pesona tersendiri untuk menarik minat wisatawan.

Dengan banyaknya tempat wisata di Sumenep tentunya akan menambah devisa bagi Kabupaten Sumenep. oleh karena itu perlu adanya peningkatan pembangunan di segala bidang agar tempat-tempat wisata tersebut bisa lebih menarik dan terpelihara dengan baik. baik dari fasilitas, sarana dan prasarana juga perlu adanya peningkatan

pelayanan kepada para wisatawan agar mereka tertarik untuk melancong lagi ke tempat-tempat wisata di Sumenep. Fasilitas tersebut antara lain MCK yang bersih dan nyaman, tempat ibadah, serta lahan parkir yang memadai dan tertib sehingga membuat wisatawan betah untuk menikmati tempat tersebut. Selain fasilitas, perlu juga adanya peningkatan pelayanan yaitu keramahan, sambutan dengan senyuman, merupakan hal kecil namun penting untuk kemajuan dan keberlangsungan tempat wisata tersebut.

Peneliti juga sering berkunjung ke tempat-tempat yang sudah disebutkan diatas. namun masih banyak menemui kekurangan, diantaranya kondisi MCK yang kurang bersih, dan pelayanan yang kurang ramah dari para petugas. kalau kondisi tersebut dibiarkan, secara tidak sadar tentu akan mengancam keberlangsungan tempat wisata tersebut. wisatawan tentu malas untuk kembali lagi ke tempat tersebut.

Hal itu perlu ditanggulangi oleh pihak-pihak yang terkait agar bisa segera diperbaiki. misalnya memberikan penyuluhan kepada petugas betapa pentingnya keramahan sikap pada wisatawan, dan juga penyuluhan tentang perawatan MCK yang baik sehingga fasilitas tersebut bisa terpelihara dengan baik. Tidak jarang pemerintah sudah melakukan pembangunan fasilitas-fasilitas tersebut, namun karena kurangnya

kesadaran para pengguna fasilitas dan petugas, akhirnya membuat fasilitas yang baru dibangun cepat rusak.

Berdasarkan dari latar belakang itulah kami menemukan berbagai macam masalah yang kemudian kami rangkum di dalam rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana strategi membangun kebudayaan dan pariwisata di Sumenep melalui sadar wisata?
2. Bagaimana strategi peningkatan profesionalisme insan pariwisata dalam mewujudkan pelayanan prima ?

Seiring dengan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis strategi membangun kebudayaan dan pariwisata di sumenep melalui sadar wisata
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis strategi peningkatan profesionalisme insan pariwisata dalam mewujudkan pelayanan prima.

Metode pendekatan yang kami pakai adalah Pendekatan Perundang-undangan (Statute Approach) dilakukan dengan menelaah seluruh peraturan perundang-undangan yang sekiranya berkaitan dengan judul yang kami angkat diantaranya adalah Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan serta Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian penelitian ini adalah satu

metode yang terarah dan sistematis sebagai cara untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sebab nilai ilmiah suatu penelitian tidak lepas dari metodologi yang digunakan yang meliputi 4 aspek antara lain Tipe Penelitian, Metodologi Pendekatan, Jenis dan Sumber bahan hukum, Teknik Pengumpulan Bahan-bahan hukum dan Teknik Analisis bahan hukum.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Strategi membangun kebudayaan dan pariwisata di sumenep melalui sadar wisata**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 :

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat

multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrative yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.

Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan

kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pekerja pariwisata untuk mengembangkan profesionalitas kerja.

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha dan pekerja pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan, dan pengelolaan kepariwisataan.

Pemerintah Pusat, selanjutnya disebut Pemerintah, adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati atau Walikota, dan

perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

Menteri adalah menteri yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang kepariwisataan.

Potensi wisata kabupaten sumenep sangat banyak untuk dijadikan wisata, bukan Cuma keindahan alamnya akan tetapi budaya yang sangat kental dengan kebudayaan madura, seperti : kerapan sapi, sapi sonok, dan tarian muang sangkal.

Pemerintah kabupaten sumenep harus membentuk masyarakat atau kelompok sadar wisata untuk meningkatkan wisata dikabupaten sumenep.

Dengan adanya masyarakat atau kelompok sadar wisata dikabupaten sumenep dapat meningkatkan peningkatan pendapatan daerah.

## **2. Strategi peningkatan profesionalisme insan pariwisata dalam mewujudkan pelayanan prima**

Asas, Fungsi, Tujuan, Serta Prinsip Kepariwisataan

Sedangkan kepariwisataan itu sendiri diselenggarakan berdasarkan beberapa asas: manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan.

Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani,

dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan Negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Kepariwisataan bertujuan untuk: meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Kepariwisataan diselenggarakan dengan prinsip: menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai pengejawantahan dari konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara manusia dan sesama manusia, dan hubungan antara manusia dan lingkungan, menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman budaya, dan kearifan lokal; memberi manfaat untuk kesejahteraan rakyat, keadilan, kesetaraan, dan proporsionalitas, memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup, memberdayakan masyarakat setempat, menjamin keterpaduan antar sektor, antar daerah, antara pusat dan daerah yang merupakan satu kesatuan sistemik

dalam kerangka otonomi daerah, serta keterpaduan antar pemangku kepentingan, mematuhi kode etik kepariwisataan dunia dan kesepakatan internasional dalam bidang pariwisata, dan memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Adapun untuk meningkatkan pelayanan bagi parawisata kita harus menjaga :

**1. keaman**

Apa yang akan Anda rasakan jika melancong ke tempat yang lingkungannya aman? Tentu anda menyukai tempat tersebut, kan? Sebaliknya jika tempat atau daerah tersebut tidak aman, maka kita akan takut dan pasti akan cepat-cepat meninggalkan tempat tersebut. Inilah akibat kita tidak menciptakan rasa aman.

Oleh karena itu, marilah kita ciptakan, kondisikan, pelihara, dan masyarakatkanlah situasi aman, agar terwujud rasa aman yang sesungguhnya dengan cara tidak melanggar aturan, norma, nilai, adat dan budaya kita sebagai warga masyarakat Madura kususnya kabupaten Sumenep

Jadi Wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat atau obyek wisata apabila mereka merasa aman, tidak takut, tentram dan terlindung atau bebas dari:

- a. Tindak kejahatan, kekerasan, ancaman, penipuan, pencopeten, pencurian, pemerasan, penodongan dan tindak kejahatan lainnya.
- b. Terserang dari berbagai penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya.
- c. Kecelakaan yang disebabkan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, peralatan makan dan minum, dan alat perlengkapan lainnya.
- d. Gangguan oleh masyarakat atau kelompok tertentu seperti pemaksaan oleh pedagang asongan, Sopir, kernet atau lainnya.

Untuk itu, kita harus:

- a. Sadar akan adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban.
  - b. Membangun sistem keamanan yang kuat.
  - c. Taat pada hukum.
  - d. Memfungsikan semua alat penerangan lampu terutama pada malam hari khususnya di daerah obyek wisata.
  - e. Disiplin dalam melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan orang lain.
  - f. Memberikan kepercayaan kepada orang lain sesuai dengan profesinya
- Anda pasti bisa merasakan betapa besar kebutuhan rasa aman ini ketika berkunjung ke daerah wisata

tertentu. Terpenuhinya kebutuhan akan rasa aman akan menghasilkan kepuasan berwisata. Tentu siapapun akan mengulangi kepuasan ini dan mengunjungi lagi tempat wisata tersebut di waktu lain. Inilah seharusnya yang kita upayakan bersama. Bagi kita sebagai pihak yang berupaya menciptakan dan memelihara, maupun bagi pihak lain yang turut menikmatinya ada beberapa manfaat minimal yang dapat dirasakan dari rasa aman itu, yaitu:

- a. Tidak ada rasa takut untuk bepergian
- b. Keinginan wisatawan untuk berkunjung lebih besar
- c. Citra positif pariwisata tetap terjaga
- d. Memberikan peluang pembangunan dan penyempurnaan fasilitas dan sistem pelayanan jasa dan informasi yang bermanfaat baik di tempat-tempat obyek wisata maupun di tempat-tempat lain.

## **2. Tertib**

Apa yang anda rasakan ketika harus berebutan untuk mendapatkan tiket masuk sebuah pertunjukan musik? Apakah anda merasa senang berdesakan saling sikut dan saling injak dengan pengunjung lain? Jawabnya cuman satu, “tidak senang” dan kunci pengkondisian ketidakteraturan tersebut adalah dengan “tertib”.

Kondisi tertib merupakan suatu yang sangat didambak oleh setiap

orang, termasuk wisatawan. Kondisi tertib tercermin dari suasana yang teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan disiplin yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat, misalnya:

- a. Lalu lintas tertib, teratur dan lancar, alat angkutan datang dan berangkat tepat waktu.
- b. Tidak nampak orang yang berdesakan atau berebutan untuk mendapatkan atau membeli sesuatu yang diperlukan.
- c. Bangunan dan lingkungan ditata secara rapi dan teratur.
- d. Pelayanan dilakukan secara baik dan teratur.
- e. Informasi yang tepat dan tidak membingungkan.
- f. Tidak menciptakan suasana berisik atau gaduh.

Sesuai dengan uraian di atas, berikut diuraikan manfaat terwujudnya suasana tertib, yaitu terciptanya ketenangan, kondisi yang teratur, terbentuknya wibawa sebagai masyarakat yang berbudaya sesuai dengan nilai patuh patju.

## **3. Bersih**

Bersih merupakan suatu keadaan atau kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit, dan pencemaran. Wisatawan akan merasa betah dan nyaman bila berada di



tempat-tempat yang bersih dan sehat, seperti :

- a. Lingkungan yang bersih baik di rumah sendiri maupun di tempat-tempat umum seperti di hotel, restoran, angkutan umum, tempat rekreasi, tempat buang air (WC, Closet), dan lain sebagainya.
- b. Bersih dari sampah, coret-coretan dan lainnya.
- c. Sajian makanan dan minuman bersih dan sehat.
- d. Penggunaan dan penyediaan alat perlengkapan yang bersih, seperti sendok, piring, tempat tidur, alat olahraga dan sebagainya.
- e. Penampilan dan pakaian petugas bersih, rapi dan tidak mengeluarkan bau tidak sedap.

Jika lingkungan disekitar kita bersih semua orang akan merasakan kenyamanan dalam penglihatan, perasaan, dan aktivitas hidup lainnya. Terlebih jika aktivitas itu adalah pelancongan ke tempat wisata. Jika tempat wisata bersih, tentu akan membuat wisatawan betah berlama-lama menikmatinya. Tidak suka membiasakan diri hidup bersih. Mulailah dari hal-hal yang kecil pada diri sendiri, kemudian lingkungan keluarga, lingkungan sekitar sehingga akhirnya akan terbiasa hidup bersih dimanapun berada.

Berikut ini adalah cara sederhana melakukan dan membiasakan hidup bersih ini bermula dari sendiri, yaitu : selalu teratur membersihkan badan; makan, minum, secara teratur dan bersih; tidak membuang sampah sembarangan; tidak meludahi disembarang tempat atau membuang kotoran seenaknya; menyediakan tempat sampah; lakukan pemusnahan sampah secara teratur dan memperhatikan sanitasi lingkungan sekitar; penataan saluran air dan tempat pembuangan sampah disekitar lingkungan anda; memasyarakatkan nilai-nilai sanitasi.

Jika terbiasa hidup sehat, tentunya anda akan selalu memakan makanan yang sehat higienis dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. Membiasakan hidup bersih berarti kita menciptakan : Pola hidup sehat; suasana hidup yang lebih menyenangkan; semangat hidup yang lebih bergairah.

Untuk itu marilah kita senantiasa membiasakan hidup bersih dalam setiap aspek kehidupan, demi kepentingan kita bersama.

#### **4. Sejuk**

Lingkungan yang serba hijau, segar dan ditata rapi memberikan suasana atau keadaan sejuk, nyaman dan tentram. Kesejukan yang dikehendaki tidak saja harus berada di



luar ruangan atau bangunan akan tetapi juga berada di dalam ruangan, misalnya ruang belajar, ruang kerja, ruang makan, ruang tidur, dan lain sebagainya. Untuk itu semua hendaknya:

- a. Turut serta aktif memelihara kelestarian lingkungan dan hasil penghijauan yang telah dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah.
- b. Berperan secara aktif untuk menganjurkan dan memelopori agar masyarakat melaksanakan penghijauan.
- c. dan memelihara kebersihan, emnam berbagai tanaman di halaman rumah masing-masing baik tanaman hias maupun tanaman bermanfaat lainnya bagi rumah tangga, menanam pohon/ tanaman rindang atau pelindung di sepanjang jalan, di halaman sekolah dan tempat-tempat lainnya.
- d. Membentuk perkumpulan yang tujuannya melestarikan lingkungan.
- e. Menghiasi ruang belajar, ruang kerja, ruang tidur dan tempat lainnya dengan aneka tanaman penghias atau penyejuk.
- f. Memprakarsai berbagai kegiatan dan upaya lain yang dapat membuat lingkungan hidup kita menjadi sejuk, bersih, segar dan nyaman.

Kondisi yang sejuk pasti didambakan semua orang. Kondisi alam yang segar, enak dipandang mata, nikmat dihirup udaranya, dan mampu membawa pikiran anda kedalam nuansa ketenangan. Kondisi itulah yang dicari wisatawan dalam perjalanan wisatanya.

Jadi hakikat kesejukan ini tiada lain tercipta dari kondisi lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman. Untuk itu marilah kita menciptakan kondisi yang memberikan makna”sejuk” bagi lingkungan dan tempat obyek wisata.

Ada beberapa cara sederhana yang kita semua bisa melakukan penghijauan di lingkungan term-tempat yang menjadi obyek wisata; menjaga kebersihan lingkungan; melestarikan segala potensi wisata yang di miliki lingkungan sekitar kita; dan yang terpenting adalah mengatur sirkulasi udara bebas yang baik, khususnya untuk ruangan-ruangan yang tertutup.

Marilah kita ciptakan kondisi yang sejuk di manapun kita berada. Berikut ini manfaat kesejukan, yaitu : tubuh dan pikiran kita menjadi segar dan fit setiap saat; stamina kita dalam beraktivitas bertahan lebih lama.

Keadaan atau suasana yang menampilkan lingkungan yang menarik dan sedap dipandang mata disebut Indah. Indah dapat dilihat dari berbagai segi seperti dari segi tata warna, tata letak, tata ruangan, tata bentuk, atau

pun gaya atau gerak yang serasi dan selaras sehingga memberikan kesan yang enak dan sedap dipandang mata. Kata indah selalu sejalan dengan keadaan bersih dan tertib serta tidak terpisahkan dari lingkungan hidup baik berupa ciptaan Tuhan Yang maha Esa maupun hasil karya manusia. Karena itu kita wajib memelihara lingkungan hidup agar lestari dan dapat dinikmati oleh umat manusia.

Keindahan merupakan cerminan atas kuasa Tuhan dan karya manusia yang kreatif semua insan pasti menyukai keindahan, tapi keindahan yang bagaimanakah yang perlu kita wujudkan dan nikmati bersama terutama di bidang pariwisata? Anda mungkin pernah melihat pemandangan di Pantai Kuta Bali. Pada saat anda melihatnya anda pasti akan merasakan keindahan alam waktu itu. Atau mungkin di tempat wisata lainnya.

Bahkan sesungguhnya keindahan juga bisa kita ciptakan mulai dari lingkungan sekitar. Misalnya dengan menata pekarangan rumah, atau menata lingkungan tempat kita tinggal. Hakikat keindahan itu cenderung kita nikmati melalui penglihatan yang pada akhirnya berpusat pada perasaan estetis. Dengan demikian mulailah menciptakan keindahan ini dengan menata segala apa yang kita lihat.

Ada beberapa cara sederhana untuk menciptakan dan menjaga keindahan yang tentunya bisa anda lakukan, diantaranya: gemar menata ruang; artinya kita semua mencoba menyadari bahwa semua kegiatan kita yang berhubungan dengan menata ruang, baik itu di ruangan rumah, pekarangan, lingkungan, bahkan tempat obyek wisata tertentu, merupakan upaya untuk menciptakan keindahan visual.

Jadi, ketika anda melakukan penataan di tempat-tempat tersebut, indera penglihatanlah yang pertama kali merasakan keindahan yang muncul dihadapan kita semua. Inilah seyogyanya kita kembangkan sebagai perilaku individu bangsa Indonesia yang mampu memaknai nilai-nilai dan pengalaman Sadar Wisata melalui pembenahan dan pengembangan Sapta Pesona dalam kehidupan sehari-hari.

Melestarikan lingkungan; artinya kita semua harus mampu menjaga keseimbangan lingkungan mulai dari lingkungan pribadi sampai dengan lingkungan tempat kita beraktivitas sehari-hari. Melestarikan lingkungan dapat dilakukan dalam dua sudut pandang : menjaga dan mempertahankan keseimbangan alam yang sudah ada; melestarikan dalam arti kita semua berupaya mengubah alam yang tadinya belum menimbulkan rasa

ketenangan, keindahan dan kenyamanan, menjadi lebih memberikan rasa ketenangan, keindahan dan kenyamanan.

Untuk itu marilah kita wujudkan kelestarian baik dalam bentuk tindakan menjaga, mempertahankan, serta mewujudkan keindahan.

Mencegah dan menghilangkan aksi coret-coret; aksi coret-coret pada pagar atau dinding rumah jelas amat merusak nilai keindahan. Oleh sebab itu, mari kita bersama-sama menjaga dan mencegah agar diri kita baik menjaga lingkungan sekitar agar tidak menjadi ajang aksi coret-coret tersebut. Jika anda melihat di suatu tempat obyek wisata ada coret-coret yang dilakukan wisatawan tentunya hal itu akan mengurangi keindahan.

Terlebih jika yang melakukannya kita sendiri pribumi, perilaku tersebut jelas tidak sesuai dengan kampanye “Sadar Wisata melalui Sapta Pesona” ini.

Gemar akan kegiatan hias-menghias secara teratur; jika anda seorang seniman atau seniwati, mungkin tidak asing lagi dengan kegiatan hias-menghias. Akan tetapi melalui kampanye Sadar Wisata dan Sapta Pesona ini kita semua sebagai warga masyarakat Indonesia diharapkan bisa melakukan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori hias-menghias

ini. Apabila kita ditujukan menghasilkan daya tarik bagi orang lain atau bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara, tentunya hal ini sangat kita harapkan bersama. Jadi secara langsung kita semua yang terlibat di dalamnya sudah mampu menunjukkan dukungan terhadap kebangkitan kembali pariwisata Indonesia melalui program Sadar Wisata dan Sapta Pesona.

Manfaat keindahan adalah : timbulnya kesadaran akan kebesaran Tuhan; terciptanya perasaan senang; mencegah timbulnya perasaan stress; mempertajam kepekaan estetis.

Kita semua tahu bahwa segala sesuatu yang memiliki nilai keindahan yang pasti membuat orang tertarik. Jika suatu tempat wisata memiliki keindahan yang khas. Wisatawanpun akan berdatangan. Sekali lagi marilah kita ciptakan, jaga dan lestarikan nilai-nilai keindahan ini bersama-sama.

## **5. Indah**

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik yang akan memberikan rasa kagum dan kesan yang mendalam bagi wisatawan dalam kelakuan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut, sehingga mewujudkan potensi kunjungan ulang

serta mendorong promosi ke pasar wisatawan yang lebih luas.

Keadaan yang indah dan menarik tersebut dapat diciptakan dengan cara:

- a. Menjaga keindahan daya tarik wisata dalam tatanan yang alami dan harmoni.
- b. Menata tempat tinggal dan lingkungan secara teratur, tertib dan serasi serta menjaga karakter kelokalan.
- c. Menjaga keindahan vegetasi, tanaman hias dan peneduh sebagai elemen estetika lingkungan yang bersih natural.

## **6. Ramah**

Ramah merupakan sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, seperti: suka membantu, suka tersenyum dan menarik hati. Ramah tamah bukan berarti kita harus kehilangan kepribadian kita atau tidak tegas dalam menentukan suatu keputusan. Sikap ramah merupakan watak dan budaya bangsa Indonesia pada umumnya. Sikap selalu menghormati tamu, menjadi tuan rumah yang baik merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan.

Keramahan merupakan sikap positif dari seseorang yang memiliki etika moral dan berpendidikan. Akan tetapi keramahan dapat menjadi milik kita semua sebagai warga masyarakat yang berbudaya dan memiliki adat

istiadat ketimuran. Perilaku atau pribadi yang ramah memang disukai banyak orang . keramahan inilah yang harus kita memunculkan dan tingkatkan kembali dalam kehidupan sehari-hari dan dalam aspek kehidupan. Jika sudah terwujud, marilah kita semua mempertahankan keramahan tersebut sampai betul-betul bisa dinikmati dan dicontoh oleh orang lain. Aspek keramahan inilah yang selama ini yang menjadi kebanggaan dan diharapkan dapat mengembalikan prestasi bidang pariwisata Indonesia ini ke masa lalu.

Memasyarakatkan keramahan bisa dimulai pada kita sendiri, di antaranya dengan cara :

- a. Bertutur kata yang sopan dengan mimik wajah yang menyenangkan; keramahan yang diwujudkan lewat perilaku tutur kata dan ekspresi wajah yang manis ini bukan berarti harus di buat-buat, akan tetapi diharapkan sudah menjadi kepribadian kita sebagai masyarakat Indonesia yang cinta damai dan persahabata.

Untuk kita semua harus mampu membangun kepribadian hakiki yang bertutur kata sopan, penuh senyum yang ramah. Hal ini dapat kita mulai dari diri masing-masing. Dimanapun berada, tunjukkanlah tutur kata yang sopan dan ramah ini, karena hal ini pasti akan melahirkan

persahabatan dan membuat orang senang dan menghargai kita.

b. Pengendalian diri

Maksudnya mengendalikan diri terhadap perilaku-prilaku yang dapat meresahkan masyarakat, apalagi meresahkan warga negara asing. Pengendalian ini juga dapat berlaku pada perilaku yang dapat mengakibatkan bencana alam. Kita bisa melatih sikap pengendalian diri pada diri sendiri di manapun dan dalam kondisi apapun.

Maka, upayakanlah mengedepankan pengendalian diri pasti kita semua akan selamat dan dihargai oleh orang lain.

c. Saling Menghormati

Mungkin anda sudah tidak asing lagi dengan ungkapan “hormat menghormati” karena semenjak di bangku sekolah dasar bahkan para orang tua dan guru telah menghormati terutama diperlukan dalam pergaulan sosial. Akan tetapi kadang kala kita sukar untuk bersikap seperti itu. Hal ini terjadi ketika kita merasa lebih baik, lebih pintar, atau lebih tahu dari orang lain.

Sebagai konsekuensinya, sulit pula orang lain menghargai kita. Untuk itu marilah kita saling merendahkan hati, saling menghargai perasaan, pikiran,

maupun karya orang lain sehingga kita pun menerima perlakuan yang sama dari orang lain.

Sikap seperti inilah yang seyogyanya bisa dikembangkan tatkala kita ingin menunjukkan kembali keluhuran nilai-nilai pariwisata Indonesia khususnya Lombok Barat ke;ada dunia internasional.

d. Gemar bertegur sapa dengan baik

Pada intinya inilah sikap yang menjadikan salah satu dasar keberhasilan kita dalam pergaulan. Melalui bertegur sapa maka kita akan menebar kebaikan dan menciptakan ikatan persaudaraan, persahabatan, dan kekeluargaan di manapun kita berada. Dengan bertegur sapa secara baik-baik, maka ketika anda berada di negeri asing sekalipun pasti tidak akan mendapat kesulitan. Terlebih jika dilakukan di lingkungan sekitar kita atau di tempat-tempat wisata yang banyak dikunjungi wisatawan asing, tegur sapa akan memberikan kesan keramahan sehingga akhirnya mereka kerasan untuk menikmati lebih lama lagi pesona tempat-tempat wisata yang mereka kunjungi di daerah kita.

Manfaat tegur sapa yang ramah adalah:

- a. Terjadinya keakraban; dengan tegur sapa suasana hangat akan tercipta dalam setiap perasaan individu meskipun tidak saling mengenal satu dengan lainnya, dan bahkan akan menjadi awal yang sangat baik untuk berkenalan dan lebih dekat lagi.
- b. Terciptanya rasa damai; keakraban yang tercipta pada akhirnya tentu akan membuat hati kita menjadi damai, tanpa was-was meski berada di lingkungan orang-orang asing bagi kita.
- c. Mencegah terjadinya konflik; melalui tegur sapa bisa tercipta tali persaudaraan dan kekeluargaan. Nah marilah kita mulai membiasakan diri bertegur sapa yang ramah dalam setiap kesempatan dalam dunia pergaulan kita dengan siapapun dan di mana pun.

## 7. Kenangan

Pernahkan anda merasa terbayang lagi akan keindahan panorama tempat wisata yang telah dikunjungi sehingga akan merasa ingin kembali mengunjungi tempat itu? Pasti

pernah kan?!perasaan itulah yang dimaksud dengan istilah “kenangan”

Kenangan merupakan ingatan atau pun kesan positif yang tersimpan atau melekat dan kuat pada ingatan /pikiran seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya. Kenangan dapat berupa sesuatu yang indah dan menyenangkan dan juga tidak menyenangkan, kenangan yang ingin diwujudkan dalam ingatan dan perasaan wisatawan dari pengalaman berwisata di Indonesia adalah kenangan indah dan menyenangkan.

Kenangan indah ini dapat pula diciptakan antara lain dengan:

- a. Akomodasi yang nyaman, bersih dan sehat, pelayanan yang cepat, tepat dan ramah, suasana yang mencerminkan ciri khas daerah dalam bentuk dan gaya bangunan serta dekorasinya.
- b. Atraksi seni budaya daerah yang khas dan mempesona baik berupa seni tari, seni suara, dan berbagai upacara adat dan budaya.
- c. Makanan dan minuman khas daerah yang lezat, dengan penampilan dan penyajian menarik. Makanan dan minuman itu merupakan salah satu daya tarik yang kuat dan dapat pula menjadi jati diri (identitas) bangsa.
- d. Memberikan pelayanan yang baik; kita semua bisa melakukannya ketika kita dihadapkan dalam

- kegiatan yang melibatkan orang lain, terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan orang lain, seperti dalam pelayanan perjalanan, penyediaan makanan, dan sejenisnya
- e. Menjaga perasaan orang lain; kita bisa melakukannya tatkala kita sedang berbincang-bincang dengan orang lain, baik orang itu sudah lama kita kenal maupun orang yang baru dikenal, baik dengan orang yang seusia, lebih tua, ataupun lebih muda daripada kita.
  - f. Menjaga kualitas produk; kita semua sadar bahwa cinta tanah air, juga berarti juga kita cinta produk negri/daerah kita sendiri. Oleh sebab itu kita harus berusaha agar produk khas daerah kita tetap terjaga kualitasnya.
  - g. Percaya diri melalui kampanye/penyuluhan sadar wisata dan sapta pesona ini marilah kita berbenah diri dan tunjukkan kemampuan kita sesuai dengan bidang masing-masing serta bekerja keras dengan mengedepankan rasa percaya diri agar semua yang dicita-citakan berhasil.
  - h. Jujur, kejujuran adalah modal kepercayaan orang lain terhadap kita. Dalam aspek kehidupan apapun, termasuk dalam memberikan pelayanan wisata terhadap kit.

Dalam aspek kehidupan apapun termasuk dalam memberikan pelayanan wisata terhadap para wisatawan, kejujuran akan menumbuhkan rasa simpati. Pada akhirnya kita akan dipercaya dan disenangi, karena mampu memberikan perasaan tenang dan damai kepada mereka. Kita sadari bersama bahwa unsur kenangan ini mampu memberikan berbagai manfaat pada kit semua, antara lain manfaat kenangan yaitu:

- 1) Terbentuknya penghormatan dan penghargaan dari orang lain.
- 2) Terbentuknya citra yang baik bagi pribadi, masyarakat, daerah dan bangsa serta negara kita
- 3) Terciptanya ke puasan bagi diri kita dan terlebih bagi wisatawan
- 4) Meningkatkan rasa saling percaya di antara sesama

Marilah kita mulai dengan niat yang ikhlas, sadar dan penuh percaya diri dengan bekal pengetahuan dan wawasan yang luas untuk merealisasikan suksesnya pembangunan dunia pariwisata daerah kita Lombok Barat khususnya melalui Program Sadar Wisata dan Sapta Pesona berkat terbentuknya masyarakat yang mampu menjadi Tuan Rumah yang baik bagi setiap wisatawan yang berkunjung ke Bumi Patut Patuh Patju kita, Lombok Barat.



Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Pembangunan kepariwisataan meliputi, industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan kelembagaan kepariwisataan.

Pemerintah dan Pemerintah Daerah mendorong penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing di bidang kepariwisataan sesuai dengan rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

#### **DAFTAR BACAAN**

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009  
Tentang Kepariwisata

Uudang-undang Dasar Negara Republik  
Indonesia Tahun 1945

### **C. KESIMPULAN**

Sumenep memiliki beragam wisata mulai dari wisata alam, realigi, kebudayaan dll. Dengan adanya masyarakat atau kelompok sadar wisata, maka kebudayaan dan tempat wisata akan terjaga dengan baik.

Apabila tempat wisata terjaga dengan baik maka pelancong dari berbagai daerah akan datang ke kabupaten sumenep